

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan manajemen asuhan kebidanan kebidanan dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian secara SOAP pada Ny.Y GIP0A0 di wilayah kerja PBM Suharti Str,Keb dari kehamilan TM 3, bersalin, nifas, BBL dan neonatus maka dapat disimpulkan:

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. Y umur 23 tahun dari langkah pengkajian yang dilanjutkan pemeriksaan, dan pemberian asuhan serta evaluasi, didapatkan hasil secara keseluruhan sudah dilakukan asuhan pada Ny. Y dengan memberikan senam yoga untuk mengurangi nyeri punggung sesuai dengan ketentuan dan terdapat adanya kesenjangan antara teori dan kasus di lapangan pada pemeriksaan panggul luar pada pengkajian pertama tidak dilakukan pengukuran karena sudah menjadi kebijakan pada lahan praktik. Menurut (Rosyariah, 2019) pada ibu hamil perlu dilakukan pemeriksaan untuk menilai keadaan dan bentuk panggul apakah terdapat kelainan atau keadaan yang dapat menimbulkan penyulit persalinan, atau terdapat indikasi panggul sempit. Kehamilan berjalan normal dan tidak ada penyulit. Pemeriksaan ANC tidak terdapat keluhan yang bersifat abnormal.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny.Y umur 23 tahun yang diberikan menggunakan APN 60 langkah dan kebutuhan ibu. Terdapat beberapa kesenjangan antara teori dengan asuhan yang diberikan pada kasus dilahan.

Pertolongan persalinannya dilakukan pada tanggal 05 Mei 2021 dengan usia kehamilan 39 minggu 5 hari, dimulai kala I sampai IV dengan melakukan pengkajian dan data fokus yaitu data subjektif dan objektif, menentukan assesment serta evaluasi. Asuhan yang diberikan pada Ny. Y sudah secara komprehesif yaitu ditangani oleh lebih dari 4 tangan, dan menggunakan APD lengkap tindakan yang dilakukan sesuai dengan 58 standar APN, persalinan berlangsung normal tidak ada penyulit, Pendokumentasian pada partograf dilakukan pada akhir kala IV yang seharusnya dilakukan saat ibu mulai memasuki persalinan kala fase aktif. namun disini terjadi kesenjangan antara teori dan lahan praktik pelaksanaan IMD hanya sekitar 30 menit karena membersihkan ibu dan melakukan pengukuran antropometri pada bayi. Pada kala Iv di lahan praktik, terdapat kesenjangan dimana air DTT yang digunakan untuk membersihkan ibu seharusnya adalah air matang yang telah direbus selama 20 menit, sedangkan dilahan tidak demikian karena hanya memakai air yang berasal dari kran biasa tanpa dididihkan terlebih dahulu

3. Asuhan masa nifas pada Ny.Y berlangsung dengan baik. Pada masa nifas, dilakukan kunjungan sesuai standar yaitu 4 kali dalam pemantauan KF1 pada 6 jam postpartum, KF2 pada 6 hari postpartum, KF3 pada 2 minggu postpartum, KF4 pada 5 minggu postpartum. Selama pemantauan tidak ditemukan keluhan, ibu sudah dapat menjalankan dengan baik perannya sebagai ibu tanpa kesulitan. Proses involusi uteri berlangsung normal yang tidak disertai dengan infeksi puerperalis dengan hasil pemeriksaan TFU

pada 2 minggu postpartum sudah tidak teraba. Luka jahit pada perineum juga sudah kering serta menyatu tanpa ada abses. Selama asuhan juga tidak ditemukan adanya tanda bahaya atau komplikasi..

4. Asuhan kebidanan pada Ny.Y yang diberikan kepada bayi sesuai dengan usia bayi. Pada Bayi Ny. Y usia 5 hari berat badan bayi mengalami peningkatan 150 gram, hal ini menunjukkan bahwa nutrisi bayi telah tercukupi karena bayi selalu diberikan ASI secara on demand sehingga berat badan bayi terus naik setiap minggunya. Selama masa bayi baru lahir dilakukan kunjungan sesuai standar yaitu 3 kali. Selama kunjungan tidak ditemukan komplikasi-komplikasi yang ada pada bayi Ny. Y dan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.

B. Saran

1. Bagi penulis

Ilmu dan pengalaman dalam mempelajari kasus –kasus pada saat praktik dalam bentuk manajemen SOAP bisa di terapkan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan sesuai dengan kewenangan bidan yang telah diberikan kepada profesi bidan. serta diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif terhadap pasien.

2. Bagi Institusi

Diharapkan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) berikutnya dapat digunakan sebagai referensi sehingga dalam proses

pembuatan KTI menjadi lebih cepat dan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.

3. Bagi lahan

Diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi pemberian pelayanan oleh tenaga kesehatan kepada masyarakat khususnya di bidang kebidanan yang sesuai teori dari mulai kehamilan, bersalin, nifas, bbl dan neonatus.

4. Bagi Klien

Diharapkan dengan diselesaikan laporan ini, ibu dapat mengaplikasikan asuhan kebidanan yang telah diberikan oleh penulis, sehingga ibu dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya terkait tentang masa kehamilan, persalinan, nifas, dan asuhan pada bayi. Keluarga ikut serta dalam memberikan asuhan kepada ibu dalam memberikan dukungan secara menyeluruh bagi setiap siklus seorang wanita, serta dapat mendeteksi secara dini penyulit dan komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu dan bayi.